

Anda Dapat Memakai Hati Milik Sendiri Tapi Tidak dengan Hati Milik Orang Lain

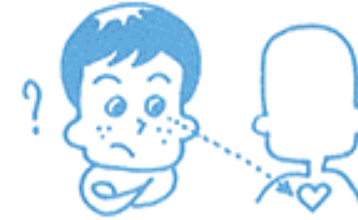


Ingin melakukan ini, ingin melakukan itu....” Anda dapat memikirkan apa saja sesuai dengan keinginan Anda. Hati Anda dapat Anda gunakan dengan bebas. Tetapi hati milik orang lain tentu saja ada di bawah kontrol orang itu sendiri, maka Anda tidak dapat menjadikannya sesuai dengan keinginan Anda. Jika Anda terus bersikeras pada pendirian Anda, sudah sangat jelas akan terjadi konflik dengan orang lain.

Tuhan Orangtua mengajarkan, baik antara orangtua dengan anak, antara suami dengan istri maupun antara sesama saudara, hatinya berbeda-beda. Boleh saja Anda memikirkan segalanya akan menjadi sebagaimana yang Anda inginkan. Tetapi, semakin keras Anda menginginkan seseorang berbuat begini atau menjadi begitu, semakin membesar pula rasa ketidakpuasan di dalam hati Anda, bukan?

Tenrikyo, Ajaran untuk Kehidupan Riang Gembira

Anda Dapat Memakai Hati Milik Sendiri Tapi Tidak dengan Hati Milik Orang Lain



Ingin melakukan ini, ingin melakukan itu....” Anda dapat memikirkan apa saja sesuai dengan keinginan Anda. Hati Anda dapat Anda gunakan dengan bebas. Tetapi hati milik orang lain tentu saja ada di bawah kontrol orang itu sendiri, maka Anda tidak dapat menjadikannya sesuai dengan keinginan Anda. Jika Anda terus bersikeras pada pendirian Anda, sudah sangat jelas akan terjadi konflik dengan orang lain.

Tuhan Orangtua mengajarkan, baik antara orangtua dengan anak, antara suami dengan istri maupun antara sesama saudara, hatinya berbeda-beda. Boleh saja Anda memikirkan segalanya akan menjadi sebagaimana yang Anda inginkan. Tetapi, semakin keras Anda menginginkan seseorang berbuat begini atau menjadi begitu, semakin membesar pula rasa ketidakpuasan di dalam hati Anda, bukan?

Tenrikyo, Ajaran untuk Kehidupan Riang Gembira

Badan manusia adalah barang yang dipinjam. Manusia tidak dapat menggunakannya sesuka hati mereka. Inilah bukti bahwa badan mereka adalah barang pinjaman.

Petujuk Suci Osashizu, tgl. 6 Desember 1887



Dahulu kita beranggapan bahwa tubuh kita adalah milik kita sendiri. Tidak ada yang beranggapan bahwa tubuh kita merupakan barang yang dipinjamkan. Tuhan Orangtua yang menciptakan manusia pertama kali mengungkapkan kebenaran ini. Lagi pula,

karena Tuhan Orangtua senantiasa selalu bekerja tanpa berhenti sejenak pun, maka kita dapat bernafas tanpa sadar dan hidup tanpa kekurangan apa pun. Segala pekerjaan dalam tubuh kita seperti pernafasan, pencernaan dsb, semuanya kita serahkan pada Tuhan. Di antara fungsi organ tubuh dan pemakaian hati ada hubungan yang sangat erat. Ingatlah hal ini dan bersyukurlah sebelum kita mengalami ketidakleluasaan.

Badan manusia adalah barang yang dipinjam. Manusia tidak dapat menggunakannya sesuka hati mereka. Inilah bukti bahwa badan mereka adalah barang pinjaman.

Petujuk Suci Osashizu, tgl. 6 Desember 1887



Dahulu kita beranggapan bahwa tubuh kita adalah milik kita sendiri. Tidak ada yang beranggapan bahwa tubuh kita merupakan barang yang dipinjamkan. Tuhan Orangtua yang menciptakan manusia pertama kali mengungkapkan kebenaran ini. Lagi pula,

karena Tuhan Orangtua senantiasa selalu bekerja tanpa berhenti sejenak pun, maka kita dapat bernafas tanpa sadar dan hidup tanpa kekurangan apa pun. Segala pekerjaan dalam tubuh kita seperti pernafasan, pencernaan dsb, semuanya kita serahkan pada Tuhan. Di antara fungsi organ tubuh dan pemakaian hati ada hubungan yang sangat erat. Ingatlah hal ini dan bersyukurlah sebelum kita mengalami ketidakleluasaan.